	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)	
	SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 01 MESUJI TIMUR **KELAS / FASE : XI /F** **MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA** **MATERI : UNSUR INTRINSIK DAN UNSUR EKTRINSIK PADA CERPEN** **PERTEMUAN : PERTAMA**	

A. IDENTITAS

Kelompok :

Kelas :

Anggota Kelompok :

1. ..... 4 .....
2. ..... 5 .....
3. ..... 6 .....

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu menganalisis unsur intrinsik dan unsur ektrinsik dalam cerpen dengan menunjukkan bukti tekstualnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi kelompok dan pengamatan teks cerita pendek, peserta didik dapat menganalisis unsur intrinsik cerpen (tema, penokohan, alur, setting, sudut pandang, dan gaya bahasa) yang terkandung dalam cerpen secara lebih mendalam.
2. Melalui diskusi kelompok dan pengamatan teks cerita pendek, peserta didik dapat menikmati membaca karya sastra secara kritis dan bertanggungjawab.
3. Melalui kegiatan mengganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen, peserta didik dapat menyusun dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

D. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya kamu akan berlatih untuk menguji hasil belajarmu. Untuk dapat mengerjakan tugas dengan baik, ikuti petunjuk berikut.

1. Bekerjalah secara individu atau kelompok sesuai arahan guru.
2. Bacalah cerpen dengan Seksama!
3. Identitifkasi setiap unsur pembangun (intrinsik dan ekstrinsik) pada cerpen **Pena Yang Dipungut Ayahku Menjadikanku Seorang Sarjana,** Cerpen Karangan: Anang Satria Metere
4. Tuliskan jawaban kelompokmu pada kolom yang telah disediakan.

LIVEWORKSHEETS

E. CERPEN

1. Bacalah cuplikan teks cerpen berikut dengan saksama!

Pena Yang Dipungut Ayahku Menjadikanku Seorang Sarjana

Cerpen Karangan: Anang Satria Metere

Berawal dari pelulusan di SMA ku, di hari itu semua jantung penuh debar aliran darah sangat cepat mengalir rasa cemas melanda semua murid kelas 12, tapi semua masih bisa melampiaskan rasa cemas mereka kepada orangtua mereka yang turut serta hadir dalam kegiatan pelulusan itu, dan hanya akulah yang tidak didampingi oleh kedua orangtuaku.

Ayahku hanya berpesan kepadaku untuk memberi tanda di depan pintu rumah lulus atau tidaknya aku dalam menempuh sekolah di SMA, pesan itu sangat unik dan membuatku sadar akan apa yang akan terjadi bila keputusan kelulusan sudah dibacakan, ayah berkata: jika kamu lulus nak gantunglah baju seragammu di depan pintu tapi kalo tidak lulus gantunglah sayur daun ubi di depan pintu, itu menandakan bahwa kamu harus berjualan sayur keliling. Karena aku lulus sayur daun ubi yang sudah saya siapkan saya masak sendiri dan baju seragam sudah saya gantung di depan pintu, saya sudah tau kabar ayah dan ibu saya akan pulang tepat pukul 03:00 sore.

Oh iya terlalu jauh cerita yang sudah kalian baca tanpa tau siapa saya, nama saya adalah ASM saya terlahir di keluarga sederhana dengan pekerjaan ayah pedangang somay di MTs yang ada di kotaku, adik aku dua dan semua masih sekolah, di sinilah aku berpikir untuk tidak melajutkan pendidikanku di jenjang kuliah karena kasian adik adikku, tapi tidak ayahku berbeda pendapat denganku, ayahku Hanya lulusan SD dan ingin aku melanjutkan sekolah ke tingkat perguruan tinggi yang ada di kotaku, saya mengajukan pertanyaan kepada ayahku “lantas siapa yang mau bayar uang kuliahku…?” itu kataku, ayah ku menjawab pertanyaanku dengan aneh seperti kebiasaan bahwa ayahku susah ditebak orangnya, “sekolah itu di mana mana hanya pake pena kok kamu pusing, kecuali kalo sekolah tidak pake pena lagi itu baru saya pusing” kata ayahku, aku tambah pusing dengan jawaban yang aku tidak paham sedikit pun, tapi aku iyakan saja apapun yang terjadi aku terima keputusanya.

Pendaftaran pun dimulai dan tenyata ayahku berutang kepada orang untuk pendaftaranku. Hari pertama kuliah ayahku berkata “kamu lihat gelas kosong di atas meja itu, gelas itu akan berisi pena dan tidak akan pernah kosong karana sekolah hanya butuh pena iya kan” aku hanya tersenyum sambil berpikir maksudnya apa ya?, Nah sekarang aku sudah semester tujuh persiapan pengajuan judul skripsi, kebiasaan teman kuliah penaku itu suka hilang dipinjamlah tidak dikembalian atau tercecer, tapi tenang di gelas kosong di rumah ada banyak pena yang disediakan ayahku, aku mengajukan judul tentang pedangang kaki lima (PKL). yang aku teliti itu adalah ayahku sendiri, dan di situ baru aku tau bahwa pena yang ada di gelas yang selalu aku ambil bila penaku hilang adalah pena yang dipungut ayahku di tempat sampah ketika dia pulang berjualan di MTs, dia mendatangi semua tempat sampah yang ada di setiap kelas memilih yang masih bisa digunakan, di sinilah aku sadar bahwa pena yang dipungut ayahku bisa menjadikanku sarjana, dan betul kata dia bahwa sekolah itu hanya butuh pena. Dengan tidak sadar aku berlari memeluknya dan mengatakan berhenti ayah mencari pena di tempat sampah pena di rumah masih cukup untuk menjadikan aku seorang sarjana, aku sarjana karena pena yang dipungut.

LIVEWORKSHEETS

2. Bacalah cuplikan teks cerpen berikut dengan saksama!

Hitam
Cerpen Karangan: Ayu Churiyatul Jannah

Hembusannya kian sunyi, membisu di pelataran desa yang penuh dedaunan jatuh, angin bisu. Kini jalan-jalan desa berwarna hitam, merata dengan bebatuan kecil yang berada di dalamnya persis seperti brownies yang kupegang di tanganku, hitam pekat. Lantas apalagi yang tampak hitam di sekelilingku? Kurasa kutahu hitam mana lagi yang kulihat, sesuatu yang ada pada balik sutera di tubuhnya.

Setiap kali kulihat ibu mengusapnya dengan tomat, entah untuk apa sebenarnya dan bagaimana bisa ibu selalu melakukannya disaat-saat ia tengah tidur, ada apa?. Ibu tak pernah tahu betapa sering aku diam-diam melihatnya mengusap-usap sesuatu yang hitam itu, setiap malam dan dini hari ketika ibu tidur.

Tangan kananku menutupi sebagian kening dan mataku yang sebenarnya tidak tertutup penuh. Dibalik sela yang sempit itulah aku melihatnya menggerak-gerakan tangan kirinya ke tubuhnya, seperti memutar namun tidak Nampak jelas karena ibu membelakangiku sambil berdiri.

Bermenit-menit aku terus memperhatikannya, sambil terkadang pikiranku melayang entah ke mana saja, seperti tentang teman-teman sekolah, Risa yang tadi siang menjailiku dengan debu kapur putih yang ia oleskan ke wajahku, si Fikri yang sempat membuatku kesal dengan menaruh cermin di dekatku yang sedang berdiri di sampingnya, lalu si Putri yang meledekku dengan sebaris tulisan Siska cinta Andi di papan tulis hitam di kelasku yang amat membuatku malu.

Kalau sudah begitu, aku tidak pernah marah, hanya saja aku langsung membalasnya lagi sampai hatiku puas. Namun, kadang aku juga dimarahi karena ketahuan ibu wali kelasku, lalu ibu guru akan menghukum kami semua dengan berdiri di luar kelas, dengan begitu akan banyak teman-teman lain atau adik kelas yang menertawai kami sambil berteriak “woy! kakak-kakak kelas lima!”. Sek! hampir saja ibu melihatku saat aku hendak menggeser tanganku dari posisi semula, untungnya aku cepat menyadari itu lalu mengubah posisi tidurku menjadi miring ke kanan membelakangi tubuhnya.

Di sana aku mulai berpikir lagi, mengapa ibu menggosokkan tomat pada tanda hitam di perutnya? Bukankah itu bekas luka dari asap panas alat pemasak nasi yang ibu ceritakan seminggu yang lalu? Mengapa harus dengan tomat? Pikiranku terus bertanya-tanya.

LIVEWORKSHEETS

1. Bacalah cuplikan teks cerpen berikut dengan saksama!

Penantian
Cerpen Karangan: Dimas Aldy

Pagi hari seperti biasa, jam alarm membangunkanku untuk segera bersiap-siap berangkat menuju ke sekolah, aku mandi berpakaian dan sarapan bersama keluarga tercintaku. Aku berpamitan dengan orangtuaku untuk berangkat ke sekolah.

Sesampainya di sekolah, aku berpapasan dengan seorang gadis yang belum pernah aku lihat sebelumnya, dia sangat cantik, rambutnya panjang sebahu dan senyumnya sangat manis. Aku tak bisa berhenti untuk tidak memandang wajahnya, ingin sekali berkenalan dengannya tapi badan ini sangat kaku untuk mendekatinya.

Sesampainya di kelas di pikiranku masih saja terbayang bayang wajahnya sampai aku dikejutkan oleh temanku "hayooo pagi pagi ngelamun lo dy kurang makan micin ya hahaha" si desi mengejutkan dan mengejekku "sialan lo des, eeh des gua tadi ketemu cewek cantik banget di gerbang sekolah…" aku cerita panjang lebar dengan desi sampai akhirnya aku baru tau gadis itu adalah murid baru di sekolah aku 12B.

Sekolah pun usai aku keparkiran untuk mengambil motorku dan pulang ke rumah, pas di jalan aku melihat seorang gadis sedang kebingungan, aku dekati ternyata dia si murid baru tersebut. "kenapa motor lo?" tanyaku penasaran "anu motor gua mogok nih gak tau kenapa" jawabnya sambil sedih.

Aku coba membantunya sampai bisa hidup kembali. Sesudah motornya baik aku berkenalan dengannya "emmm kenalin nama gua aldy nama lo siapa?" Tanya aku "namaku caroline" jawabnya. Kita pulang bareng sepanjang jalan aku sama dia banyak cerita tentang hal-hal pribadi sampai akhirnya aku bisa dapat nomor hp dia, hubunganpun berlanjut dari sering smsan, pergi ke kantin bareng di sekolah sampai jalan bareng pas waktu lagi senggang.

Entah kenapa semakin lama aku kenal dia semakin tumbuh perasaan cinta yang ada di hati dan perasaanku, ingin rasanya aku utarakan perasaan ini tapi aku selalu takut kalau dia tidak memiliki perasaan yang sama sepertiku. Semakin ku memikirkan dia semakin besar cintaku kepadanya, "besok aku harus nembak dia" kataku dalam hati. Hari esok pun tiba, aku janjian dengan caroline untuk ketemuan di taman kota jam 4 sore. Semua sudah kupersiapkan untuk melancarkan aksiku mulai dari pake baju yang paling bagus pake parfum dan tak lupa pake pomade biar tambah ganteng.

Aku berangkat ke taman kota menggunakan motor kesayanganku, sepanjang jalan aku sangat gugup sekali takut hal yang tak kuinginkan terjadi. Dan sampailah aku di taman tempatku janjian dengan Caroline, dari kejauhan terlihat seorang gadis yang sangat kusukai, dia berpenampilan yang sangat berbeda dia terlihat sangat cantik dari biasanya, aku bergegas mendekati dia dengan perasaan gugup.

Melihat senyuman yang mengembang di bibirnya aku semakin kaku semakin kaku untuk berbicara. "Haiii aldy" sapanya "haiii caroline cantik banget lo hehe" pujiku "ahh lo bisa aja gombal" jawabnya sambil mencubit perutku.

LIVEWORKSHEETS

Aku langsung kunyatakan saja perasaanku kepadanya sambil ku menggenggam tangannya “caroline sebenarnya aku suka sama lo sejak kita pertama bertemu, gua sudah suka sama lo, melihat senyuman lo yang manis itu gua langsung jatuh cinta pada pandangan pertama, caroline mau gak lo jadi pacar gua?” mendengar pernyataanku dia langsung terdiam seribu bahasa, tapi sesudah itu dia langsung berkata “aldy terima kasih lo sudah berani jujur sama gua, gua juga suka sama lo tapi maaf…” Dia berhenti melanjutkan kata-katanya gua langsung pasrah pasti gua ditolak ditolak dan ditolak “tapi maaf aku mau jadi pacar lo” sambungnya dengan senyuman manis di bibirnya. Whattt cintaku diterima seketika aku senang banget tanpa pikir panjang langsung kupeluk dia sangat erat dan kita sudah resmi berpacaran.

LIVEWORKSHEETS

Bacalah cerpen yang telah dibagikan, kemudian lakukan analisis terhadap unsur intrinsik dan ekstrinsik dengan mengikuti petunjuk di bawah ini.

A. Analisis Unsur Intrinsik

1. **Tema**:

   Jelaskan apa pesan utama/ ide pokok yang ingin disampaikan penulis?

   Jawab: ……..

   ……..

2. **Tokoh dan Penokohan**:

   a. Siapa saja tokoh utama dan tokoh pendukung dalam cerpen di atas?
   b. Bagaimana karakter tokoh digambarkan? (Sifat, sikap, dll)

   Jawab: ……..

   ……..

   ……..

3. **Alur**:

   Bagaimana urutan peristiwa dalam cerpen (Permulaan, konflik, klimaks, resolusi)?
   Jawab: ……..

   ……..

   ……..

4. **Latar**:

   Dimana dan kapan cerita ini terjadi(latar tempat, waktu, dan suasana)?

   Jawab: ……..

   ……..

   ……..

5. **Sudut Pandang**:

   Dari sudut pandang siapa cerita ini diceritakan (Orang pertama, kedua, atau ketiga)?

   Jawab: ……..

   ……..

6. **Amanat**:

   Pelajaran hidup apa yang bisa kita ambil dari cerpen ini?

   Jawab: ……..

   ……..

   ……..

LIVEWORKSHEETS

7. **Gaya Bahasa**:
   Gaya bahasa apa yang digunakan penulis?

   Jawab: ……..

   ……..

   ……..

B. Analisis Unsur Ekstrinsik

1. **Latar Belakang Pengarang**:
   Bagaimana latar belakang pendidikan, pengalaman hidup, dan pandangan hidup pengarang mempengaruhi cerita?
   Jawab: ……..

   ……..

   ……..

2. **Nilai-nilai yang terkandung**
   Nilai – nilai apa saja yang disampaikan penulis melalui cerpen ini?

   Jawab: ……..

   ……..

   ……..

3. **Kondisi Sosial Budaya**:
   Bagaimana kondisi sosial atau budaya yang mempengaruhi cerita ini?
   Jawab: ……..

   ……..

   ……..

LIVEWORKSHEETS